LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK AND ITS SUBSIDIARES

Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
As of September 30, 2026 and December 31,2025 And for Nine Months Period Ended September 30, 2026 and September 30, 2025 (Unaudited)

PT GAYA ABADI SEMPURNA

PT Gaya Abadi Sempurna TBK
Jl. Raya Serang Km 14,2 No 8
Rt/Rw : 04/01, Pasir Gadung,
Cikupa, Tangerang, Banten -
Indonesia 15710
E : Corporate@gaya-slis.com
www.gaya-slis.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk & ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 30 SEPTEMBER 2025 SERTA 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Edi Hanafiah Kwanto	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Desa Gandasari RT 004 RW 002 Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor Telepon	:	021 – 4509888	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur */ President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Wilson Ng	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Apartemen The Vellas White House No. 11 RT 012 RW 019 Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor Telepon	:	021 – 4509888	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur */ Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, 30 September 2025, dan 31 Desember 2025.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements for the year ended September 30, 2026, September 30, 2025 and December 31, 2025.

2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements;

b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;

PT GAYA ABADI SEMPURNA

PT Gaya Abadi Sempurna TBK
Jl. Raya Serang Km 14,2 No 8
Rt/Rw : 04/01, Pasir Gadung,
Cikupa, Tangerang, Banten -
Indonesia 15710
E : Corporate@gaya-slis.com
www.gaya-slis.com

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Tangerang, 30 Oktober 2026 / *Tangerang, October 30, 2026*

Direktur Utama / *President Director*	*Direktur/* *Director*
	
Edi Hanafiah Kwanto	**Wilson Ng**

DAFTAR ISI **TABLE OF CONTENT**

	HALAMAN/ *PAGE*	
Surat Pernyataan Direksi	i-ii	*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a-1b	*Consolidated Financial Statements*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidsian	2	*Consolidated Income Tatement and Other Comperhensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Changes in Equity Statements*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Cash Flow Statements*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-70	*Notes to Consolidated Financial Statements*

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk

Head Office :
Jl. Raya Serang Km 29 No. 8
RT 02 RW 03 Kampung Ilat
Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Banten - Indonesia

Telp : +62 21 450 9888
Fax : +62 21 452 0716

www.gaya-slis.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 SEPTEMBER 2026 *September 30,2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	3d, 5, 32	1.533.854.482	800.425.882	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	8	7.063.717	5.000.000	*Mutual Fund*
Piutang usaha:				*Account receivables:*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3e,6,9,17	85.130.904.078	93.734.446.184	*Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses*
Pihak berelasi	3e,6	15.645.811.475	17.022.606.774	*Related party*
Piutang Lain-lain		4.363.483.456	1.292.500.000	*Other Receivable*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3j,9,17	191.861.251.663	173.055.905.037	*Inventories - net of allowance for decline in value of inventories*
Pajak dibayar dimuka	17	9.779.711.841	13.976.825.294	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	10	1.191.814.460	436.318.072	*Prepaid expense*
Uang muka	11	58.163.156.535	39.172.577.384	*Advance*
Jumlah Aset Lancar		**367.677.051.706**	**339.496.604.627**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	3m,17	5.952.339.369	5.782.364.237	*Deferred tax assets*
Uang muka		10.367.148.486	10.367.148.486	*Advance*
Aset tetap - bersih	3h,12	31.680.699.127	50.647.152.030	*Fixed assets - net*
Piutang Pihak Berelasi			-	*Due From Related Party*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**48.000.186.982**	**66.796.664.753**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**415.677.238.688**	**406.293.269.380**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk

Head Office :
Jl. Raya Serang Km 29 No. 8
RT 02 RW 03 Kampung Ilat
Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Banten - Indonesia

Telp : +62 21 450 9888
Fax : +62 21 452 0716

www.gaya-slis.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 SEPTEMBER 2026 *September 30,2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short Term Liabilities***
Utang bank	13,32	6.796.246.800	2.983.820.651	*Bank loans*
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	3i,14	40.795.984.829	22.711.524.913	*Third parties*
Pihak berelasi	3i,14,31,32	-	404.225.619	*Related party*
Utang pajak	17b	2.547.735.513	1.660.555.436	*Tax payables*
Beban akrual	15	1.500.925.905	1.500.925.905	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long term debts:*
Pinjaman bank	6,13,27,31	450.000.000	8.364.454.377	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	16	515.431.221	521.454.397	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**52.606.324.268**	**38.146.961.298**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	3i,14,31,32	37.322.538.580	23.494.311.181	*Due from related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	6,13,27,31	2.250.000.000	11.406.074.141	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	16	78.141.790	643.545.889	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4,18,22	6.067.662.509	5.295.048.262	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**45.718.342.879**	**40.838.979.473**	***Total Long Term Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**98.324.667.147**	**78.985.940.771**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Capital stock - Rp50 per share*
Modal dasar sebanyak 6.000.000.000 saham per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025				*Authorized capital - 6,000,000,000 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000.000.000 saham per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	3u,20	123.184.864.050	123.166.903.050	*Issued and fully deposited capital 2,000,000,000 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	21	81.479.888.950	81.479.888.950	*Additional paid in capital*
Tambahan modal disetor lainnya:				*Additional other paid in capital:*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2,21	(6.896.603.696)	(6.896.603.696)	*The difference in business combination of under common control entities*
Pendapatan komprehensif lainnya	22	100.256.757	401.540.193	*Other comprehensive income*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Sudah ditentukan penggunaannya		20.300.000.000	20.300.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		97.467.176.770	107.062.854.163	*Unappropriated*
Jumlah		**315.635.582.831**	**325.514.582.660**	***Total***
Kepentingan nonpengendali	20	1.716.988.709	1.792.745.950	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**317.352.571.540**	**327.307.328.610**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**415.677.238.688**	**406.293.269.380**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk

Head Office :
Jl. Raya Serang Km 29 No. 8
RT 02 RW 03 Kampung Ilat
Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Banten - Indonesia

Telp : +62 21 450 9888
Fax : +62 21 452 0716

www.gaya-slis.com

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ *Notes*	30 SEPTEMBER 2026 *SEPTEMBER 30, 2026*	30 SEPTEMBER 2025 *SEPTEMBER 30, 2025*	
PENJUALAN	3f,23	147.702.205.334	129.631.200.303	***SALES***
HARGA POKOK PENJUALAN	24,33	(133.263.739.459)	(110.161.563.542)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**14.438.465.875**	**19.469.636.761**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	25	(2.210.412.796)	(3.285.201.815)	*Sales expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(20.089.869.971)	(17.934.330.950)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	3q,27,33	(1.694.748.140)	(2.274.205.392)	*Income expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	28,33	(196.373.035)	(4.893.176.738)	*Other Income (expenses)*
		(24.191.403.943)	**(28.386.914.895)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(9.752.938.067)**	**(8.917.278.134)**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	84.229.002	(219.129.378)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN		**(9.668.709.066)**	**(9.136.407.512)**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	3o,22	(389.755.133)	(365.647.532)	*Gain on actuarial*
Efek pajak terkait	22	85.746.129	80.442.457	*Related tax effect*
		(304.009.004)	**(285.205.075)**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(9.972.718.070)**	**(9.421.612.588)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		(9.595.677.393)	(9.133.991.661)	*The owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(73.031.673)	(2.415.851)	*Non-controlling interests*
		(9.668.709.066)	**(9.136.407.512)**	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		(9.896.960.829)	(9.418.029.251)	*The owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(75.757.241)	(3.583.337)	*Non-controlling interests*
		(9.972.718.070)	**(9.421.612.588)**	
Laba bersih per saham dasar	**3s,29**	**(4,46)**	**(4,22)**	***Basic earning per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk

Head Office :
Jl. Raya Serang Km 29 No. 8
RT 02 RW 03 Kampung Ilat
Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Banten - Indonesia

Telp : +62 21 450 9888
Fax : +62 21 452 0716

www.gaya-slis.com

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in full Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/** *Share capital*	**Tambahan Modal Disetor/** *Additional Paid-in Capital*	**Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/** *Retained Earning Appropriated*	**Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/** *Retained Earning Unappropriated*	**Pendapatan Komprehensif Lainnya/** *Other Comprehensive Income*	**Tambahan Modal Disetor Lainnya/** *Additional Other Paid-in Capital*	**Jumlah/** *Total*	**Kepentingan Nonpengendali/** *Non-controlling interest*	**Jumlah ekuitas/** *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2025	3x,20	**123.167.007.500**	**81.478.535.900**	**20.300.000.000**	**130.023.499.388**	**624.699.738**	**(6.896.603.696)**	**348.791.818.027**	**1.677.764.006**	**350.469.582.033**	***Balance, January 1, 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	(9.133.991.661)		-	(9.133.991.661)	(2.415.851)	(9.136.407.512)	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(284.037.590)	-	(284.037.590)	(1.167.486)	(285.205.076)	*Other comprehensive income*
Tambahan Modal Disetor		602.400	-	-	-	-	-	602.400		602.400	*Additional paid in capital*
Saldo per 30 September 2025	3x,21	**123.167.609.900**	**81.478.535.900**	**20.300.000.000**	**120.889.507.727**	**340.662.148**	**(6.896.603.696)**	**339.374.391.176**	**1.674.180.669**	**341.048.571.845**	***Balance, September 30, 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		**123.166.903.050**	**81.479.888.950**	**20.300.000.000**	**107.062.854.163**	**401.540.193**	**(6.896.603.696)**	**325.514.582.660**	**1.792.745.950**	**327.307.328.610**	***Balance, January 1, 2026***
Laba tahun berjalan		-	-	-	(9.595.677.393)	-	-	(9.595.677.393)	(73.031.673)	(9.668.709.066)	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(301.283.436)	-	(301.283.436)	(2.725.568)	(304.009.004)	*Other comprehensive income*
Tambahan Modal Disetor		17.961.000	-	-	-	-	-	17.961.000		17.961.000	*Additional paid in capital*
Saldo per 30 September 2026		**123.184.864.050**	**81.479.888.950**	**20.300.000.000**	**97.467.176.770**	**100.256.757**	**(6.896.603.696)**	**315.635.582.831**	**1.716.988.709**	**317.352.571.540**	***Balance, September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements
from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk

Head Office :
Jl. Raya Serang Km 29 No. 8
RT 02 RW 03 Kampung Ilat
Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang
Banten - Indonesia

Telp : +62 21 450 9888
Fax : +62 21 452 0716

www.gaya-slis.com

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 SEPTEMBER 2026 *SEPTEMBER 30, 2026*	30 SEPTEMBER 2025 *SEPTEMBER 30, 2025*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				***Cash Flow from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan		157.682.542.739	158.199.540.158	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(145.334.380.139)	(111.190.282.655)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(12.615.010.890)	(11.027.778.525)	*Cash payments to operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(15.532.203.441)	(15.588.159.216)	*Payment to employee*
Pembayaran bunga pinjaman		(1.622.508.329)	(2.190.379.792)	*Cash paid interest loan*
Pembayaran untuk pajak		5.084.293.530	(74.649.954)	*Cash receipt/(paid) for taxes*
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		(3.341.660.021)	(4.080.323.841)	*Receipts in other operating activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		**(15.678.926.551)**	**14.047.966.175**	***Net cash flow used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				***Cash Flow from Investing Activities:***
Perolehan aset tetap		(4.303.605)	(246.525.117)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap		16.400.000.000	130.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**16.395.696.395**	**(116.525.117)**	***Net cash flow used for Investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				***Cash Flow from Financing Activities:***
Tambahan setoran modal		-	645.000	*Additional paid in capital*
Penerimaan pinjaman bank		50.625.809.643	388.044.847.433	*Received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		(63.883.912.012)	(392.870.770.475)	*Payment of bank loans*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi		13.828.227.399	(9.317.344.867)	*Receipt (payment) of related party loans*
Penerimaan tambahan modal saham		17.961.000	(607.796.842)	*Receipt of additional share capital*
Pembayaran sewa pembiayaan		(571.427.275)		*Payment of lease payable*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**16.658.755**	**(14.750.419.752)**	***Net cash flow provided by financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**733.428.600**	**(818.978.697)**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		**800.425.882**	**2.408.697.869**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3d, 5, 31	**1.533.854.482**	**1.589.719.172**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 155 tanggal 26 September 1996, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 pada tanggal 16 Oktober 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 11 tanggal 21 Juni 2019 sehubungan dengan Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka/Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0032560.AH.01.02.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Juni 2019.

Perubahan Akta terakhir sesuai dengan No.16 tanggal 23 Agustus 2023, oleh Notaris Rudy Siswanto, SH notaris di Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp123.166.752.500. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0170970.AH.01.11 pada tanggal 31 Agustus 2023.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, peralatan listrik Rumah Tangga, peralatan elektrotermal Rumah Tangga, bola lampu pijar. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah perdagangan komponen elektronik dan komponen sepeda.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("The Company") was established based on Notarial Deed Soekaimi S.H., No. 155 dated September 26, 1996, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 on October 16, 1998.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the latest change is based on the notarial deed of Rahayu Ningsih, S.H No. 11 dated 21 June 2019 regarding the change in the Company's status to a Public/Open Company. These changes have received approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0032560.AH.01.02.TAHUN 2019 on June 24 2019.

The latest amendment to the Deed is in accordance with No. 16 dated August 23, 2023, by Notary Rudy Siswanto, SH, a notary in Jakarta. The amendment is related to the approval of the increase in the Company's issued and paid-up capital from the original Rp100,000,000,000 to Rp123,166,752,500. The latest amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0170970.AH.01.11 on August 31, 2023.

b. Principle Activity and Registered Office

The Company's aims and objectives are to carry out business in the fields of trade, industry, household electrical equipment, household electrothermal equipment, incandescent light bulbs. Currently the Company's main business is trading electronic components and bicycle components.

The company domiciled at Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (PT Juara Bike) memiliki dan mengoperasikan pabrik di 1 lokasi yaitu berlokasi di Jl. Raya Serang No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1. Penawaran Perdana Saham

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

2. Penawaran Umum Terbatas I (PUT)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua OJK berdasarkan suratnya No. S-162/D.04/2023 tertanggal 27 Juni 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dengan jumlah 463.335.050 saham dengan nominal Rp50 per saham.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Selis Investama Indonesia yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tuan Tjoa King Hoa yang berbasis di Jakarta.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 27 tanggal 22 Juli 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Rudy Siswanto dan Akta No. 110 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

The Company and subsidiaries (PT Juara Bike) owned and operate factory at one location, Jl. Raya Serang, No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

The company have began its commercial operations since 1996.

c. The Company's Public Offering

1. Initial Share Offering

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

2. Limited Public Offering I (PUT)

The Company has obtained effective approval from the chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his letter No. S-162/D.04/2023 dated June 27, 2023, to conduct an Initial Public Offering I (IPO I) in order to Increase Capital by Offering Preemptive Rights I ("PMHMETD I") with a total of 463,335,050 shares with a nominal value of Rp50 per share.

d. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and controlling of the Grup are PT Selis Investama Indonesia which are part of the Group Owned by family of Mr. Tjoa King Hoa bases in Jakarta.

e. Commissioner, Directors and Emloyee

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 110 dated May 17, 2019, made before Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaries in Jakarta are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris	Tjoa King Hoa	Tjoa King Hoa	*Commissioner*
Komisaris Independen	Budi Setiyadi	Budi Setiyadi	*Independent of Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Edi Hanafiah Kwanto	Edi Hanafiah Kwanto	*President Director*
Direktur	Wilson Ng	Wilson Ng	*Director*
Direktur	Wilson Teoh	Wilson Teoh	*Director*

Manajemen kunci Perusahaan adalan Tn. Wilson Ng dan Tn. Wilson Teoh.

The key management of the Company is Mr. Wilson Ng and Mr. Wilson Teoh.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 186 dan 197, orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025.

The Company and its subsidiary have 186 and 197 employees respectively as of September 30, 2026, and December 2025.

f. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

f. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on October 30, 2026.

g. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

g. The Structure of the company and Subsidiary

Pada tanggal 30 Septemper 2026 dan 2025 entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026, and 2025 the consolidated subsidiary are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Domisili /** *Domicile*	**Kegiatan Pokok /** *Principal Business Activity*	**Presentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership* **30 September 2026/** *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*
PT Juara Bike ("JB")	Tangerang	**Perindustrian, perdagangan, perbengkelan, dan jasa /** *Industry, trade, workshop and services*	99,00%	99,00%

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Mulai Beroperasi /** *Start Operating*	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /** *Total Assets Before Elimination* **30 September 2026/** *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*
PT Juara Bike ("JB")	2011	237.043.998.145	248.124.305.450

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Juara Bike ("JB")

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Perubahan akta terakhir berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara No.12 tanggal 10 Nopember 2023. Sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp58.600.000.000 yang terbagi atas 58.600 lembar saham menjadi sebesar Rp135.504.288.400 yang terbagi atas 2.710.085.768 lembar saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor AHU-AH.01.03-0141065 tanggal 13 Nopember 2023.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Juara Bike ("JB")

Based on Notarial Deed No. 123 dated December 14, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 294 shares consist of owned by Mr. Edi Hanafiah Kwanto amounted 30 shares and Mr.Tjoa King Hoa of 264 shares, all of which were sold to the Company.

The latest deed amendment is based on notarial deed Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta No.12 dated 10 November 2023. In connection with the decrease in the nominal value of shares from RP 1,000,000 per share to RP 50 per share, and the increase in issued and fully paid capital from RP 58,600,000,000 divided into 58,600 shares to RP 135,504,288 ,400 which is divided into 2,710,085,768 shares. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system with number AHU-AH.01.03-0141065 dated 13 November 2023.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah aset	137.254.639.051	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	**(6.366.266.360)**	***Total value of PT JB net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)	*The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**(6.896.603.697)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.		*The difference is presented as part of additional other paid-in capital.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan Grup mengakui kepentingan non - pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) which the Group has control over. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by - acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi.

Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The accounting standards which have been are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2025, but did not result in any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- *Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about the lack of exchangeability.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan, PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2026:

- *Annual improvements to PSAK 107 "Financial Instruments", PSAK 109 "Financial Instruments", PSAK 110 "Consolidated Financial Statements", and PSAK 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Annual improvements to PSAK 107 "Financial Instruments", PSAK 109 "Financial Instruments", PSAK 110 "Consolidated Financial Statements", and PSAK 207 "Statement of Cash Flows".*

Effective for the financial year beginning on or after January 1, 2027:

- *Amendments to PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potensial impact of the above amenedments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

e. Account Receivables and Non-Account Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Account Receivables and Non-Account Receivables *(continued)*

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

g. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed Assets *(continued)*

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed Assets *(continued)*

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / *Useful Lives*	***Type of Fixed Assets***
Bangunan	20 tahun / *years*	*Building*
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / *years*	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4 – 10 tahun / *years*	*Vehicle*
Peralatan kantor	4 tahun / *years*	*Office equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

i. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed Assets *(continued)*

The Company applied SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Utang Usaha dan Non Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Accounts Payable and Non Accounts Payable *(continued)*

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

k. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Transactions with Related Parties *(continued)*

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

k. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as incme based on the term of respective revenue.

l. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", which requires the recognition of revenue to fulfill the following 5 (five) assessment steps:

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Revenue Recognition and Expenses *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Income Tax

SFAS No. 212 (Improvements 2018) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Income Tax *(continued)*

Deferred Tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

n. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp17.998 dan Rp16.680 (nilai penuh dalam Rupiah)

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020") dan PP No. 35 tahun 2021, Grup diisyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Transactions and Balances in Foreign Currencies *(continued)*

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used on September 30, 2026 and 2025 are Rp17.998 and Rp.16.680 (full amount in Rupiah)

o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 ("UU 13/2003") as amended by Law Number 6 of 2023 replaces Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("UU 11/2020") and PP No. 35/2021, the Group's is required to provide pension benefits at least as pension benefits stipulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. Law 11/2020 determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

Benefit program is a pension program which sets the amount of pension benefits received by an employee on retirement, which depends by one factor or more, such as age, working period and compensation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Employee Benefits *(continued)*

The pension program liabilities is a present value of benefit liability by the end of the reporting period with adjustments of the past service charge which is not recognized. The benefit liability is calculated once a year by the independe

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using a level of government bond yields long-term on the statement of financial position's date denominated in Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and have the equal maturity to the benefit liability.

Gains and losses appear from adjustments and actuarial assumptions changing which recognized immediately through the other comprehensive income in the period incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in retained earnings.

Past service cost is recognized immediately in the income statement.

Past service charge appears from the amendments or curtailments program which recognized as an expense in profit and loss incurred.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai *lessee*:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Borrowing Costs *(continued)*

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

q. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai *lessee*:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Lease *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company as lessee:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensi income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Earning Per Share - Basic

In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", basic earning per share are computed by dividing net income attributable to the owners of Company and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Business Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

u. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Segment Information *(continued)*

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segmpiutangent as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Business Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segment have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have the impact in current or previous year, and future periods.

u. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

v. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian
Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2026, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Subsequent Event

Post year-end events that provide additional information about the Business Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Financial Assets and Liabilities

(I) Financial assets

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of September 30, 2026 and 2025, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

(I) Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of September 30, 2026, and 2025, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivab

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK 109 dengan PSAK 239.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between PSAK 109 with PSAK 239.

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ('FVOCI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities and equity instruments (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

(iii) Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of Group accounting policies, management must make estimates, judgment and assumptions on the value of assets and liabilities that are not provided by other sources. The estimates and assumptions, based on historical experience and other factors be considered relevant.

Management believes that the following disclosures have includes an overview of estimates, judgment and significant assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Actual results may differ from these estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Grup melaksanakan pembangunan properti yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai persediaan. Kebijakan akuntansi Grup atas pendapatan dari penjualan properti tersebut dan beban pokoknya memerlukan suatu jumlah pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada suatu periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas yang terkait dengan kontrak penjualan properti. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap kontrak penjualan properti.

Estimasi tersebut direvisi ketika pembangunan properti berlangsung untuk mencerminkan status pembangunan properti dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan tingkat perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

The Group implementing property development in duration more than one accounting period and recorded as inventory. The Group accounting policies on revenue from property sales and cost of revenue requires an amount of revenue and expenses will be allocated to an accounting period and the following recognition at the end of period of the assets or liabilities related with the property sales contract. The implementation of this policies requires management to apply judgment in estimating the total revenue and expenses are expected on any property sales contract.

The estimations are revised when property development took place to reflect the status of the property development and the latest information available to management, changes in estimates are applied prospectively. Project management conduct regular reviews to ensure the most appropriate estimate. Changes to the estimate will be recorded prospectively. Although the Group believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the stage of actual settlement may materially affect revenue and cost of revenue from construction.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require that certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable proofs (such as exchange rates, interest rates), while the level of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed on Note 32.

Impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 12.

Employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Biaya dan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 30 September 2026 dan 2025 telah diungkapkan dalam Catatan 18.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Employee benefits expense and obligation *(continued)*

The carrying amount of employee benefits obligations as of September 30, 2026 and 2025 are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details of cash and cash equivalent are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia, Tbk	1.486.183.670	65.350.826	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	-	21.141.536	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	1.454.149	1.665.303	*PT Bank Mega (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.358.523	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.142.372	1.268.012	*PT Bank Negara Indonesia, Tbk*
Jumlah Bank	**1.491.138.714**	**89.425.677**	***Total Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	42.715.768	711.000.205	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.533.854.482**	**800.425.882**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank account are placed in third parties bank.

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bank during the period are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1%	0,25% - 1%	*US. Dollar*
Rupiah	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,3%	*Rupiah*

6. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE*

Piutang usaha terdiri dari: / *Accounts receivable is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Juara Indonesia	-	1.376.795.292	*PT Juara Indonesia*
PT Selis Retail Indonesia	15.645.811.475	15.645.811.475	*PT Selis Retail Indonesia*
Jumlah Pihak Berelasi	**15.645.811.475**	**17.022.606.768**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Suma Artha Perkasa	33.127.507.686	31.294.866.614	*PT Suma Artha Perkasa*
PT Bumi Mitra Sejahtera	25.974.289.350	24.772.019.900	*PT Bumi Mitra Sejahtera*
PT Rheilab Printing Indonesia	8.626.921.053	8.572.349.313	*PT Rheilab Printing Indonesia*
PT Bintaro Arkade Dua	4.068.463.636	4.068.463.636	*PT Bintaro Arkade Dua*
PT Solutech Indonesia Maju	3.408.924.883	-	*PT Solutech Indonesia Maju*
PT Ganda Jaya Abadi	3.003.402.477	2.092.718.747	*PT Ganda Jaya Abadi*
PT Mahakarya Generasi Emas	2.365.279.851	-	*PT Mahakarya Generasi Emas*
PT Graha Elektrindo Perkasa	2.200.926.145	2.200.926.145	*PT Graha Elektrindo Perkasa*
PT Kobin Bekasi Barat	1.565.297.275	7.275.297.275	*PT Kobin Bekasi Barat*
Suryamas Duta Makmur, Tbk	1.409.700.000	-	*Suryamas Duta Makmur, Tbk*
PT Twindog Electronic Indonesia	1.200.000.000	-	*PT Twindog Electronic Indonesia*
PT Total Multi Anugrah	779.999.648	-	*PT Total Multi Anugrah*
CV Sentosa Electric	776.194.197	2.960.199.527	*CV Sentosa Electric*
Galuh Buana	726.274.923	-	*Galuh Buana*
Aneka Jaya	616.656.750	-	*Aneka Jaya*
Indah Sepeda	505.628.578	-	*Indah Sepeda*
PT Wen Jaya Electronic International	-	1.774.516.166	*PT Wen Jaya Electronic International*
PT Juara Logistik Indonesia	-	1.225.275.580	*PT Juara Logistik Indonesia*
PT Juara Medica Indonesia	-	777.055.330	*PT Juara Medica Indonesia*
PT Trans Retail Indonesia	-	234.734.472	*PT Trans Retail Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	2.410.409.017	14.120.994.980	*Others (under Rp500 million)*
Jumlah Pihak ketiga	**92.765.875.469**	**101.369.417.686**	***Total Third Parties***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.634.971.391)	(7.634.971.503)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Piutang Usaha pihak ketiga, bersih	**85.130.904.078**	**93.734.446.184**	***Total Account Receivable Third Parties, Net***
Jumlah Piutang usaha Bersih	**100.776.715.553**	**110.757.052.958**	***Total Net Account Receivables***

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *A summary of the aging of accounts receivable are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	16.670.081.731	12.781.049.128	*Current*
Lewat Jatuh Tempo:			
1 – 30 Hari	6.679.517.818	9.181.139.242	*1 – 30 Day*
31 – 60 Hari	5.957.158.107	9.648.940.520	*31 – 60 Day*
> 60 Hari	79.104.929.288	86.780.895.571	*> 60 Day*
Jumlah	**108.411.686.944**	**118.392.024.461**	***Total***
Pencadangan	(7.634.971.391)	(7.634.971.503)	*Allowance*
Jumlah Piutang Usaha	**100.776.715.553**	**110.757.052.958**	***Total Accounts Receivable***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. *ACCOUNTS RECEIVABLE* *(continued)*

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Saldo awal	**7.634.971.391**	**2.366.447.235**	*Beginning balance*
Penambahan	-	6.413.310.808	*Additional*
Pemulihan	-	(1.144.786.541)	*Recovery*
Saldo akhir	**7.634.971.391**	**7.634.971.503**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak. (Catatan 13).

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.363.483.456 dan Rp1.292.500.000 , merupakan penjualan atas aset kendaraan.

7. *OTHER RECEIVABLES*

The balance of other receivables for the years ended September 30, 2026 and December 2025, amounting to Rp 4.363.483.456 and Rp1.292.500.000 respectively, represents the sale of vehicle assets.

8. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek melalui manajer investasi yang dikelola oleh PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

8. *SHORT TERM INVESTMENT*

The company has short term investment through an investment manager managed by PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Nama Produk (angka penuh/ *Product Name (full amount)*	***Unit Yang Dimiliki (angka penuh)/*** *Owned units(full amount)*	***Harga Beli (angka penuh)/*** *Purchase Price(full amount)*	***Harga Pasar (angka penuh)/*** *Market Value(full amount)*	***Jumlah Perolehan (angka penuh)/*** *Total Acquisition(full amount)*	***Jumlah Harga Pasar (angka penuh)/*** *Total Market Value(full amount)*	***Pendapatan (Rugi) yang blm terealisasi (angka penuh)/*** *Unrealized Gain (Loss)(full amount)*
Danareksa Gebyar Dana	3.719	1.344,64	1.344,64	7.063.717	7.063.717	-

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Bahan baku/komponen	116.367.961.128	94.220.379.539	*Raw materials/component*
Barang jadi	50.591.855.779	54.095.128.112	*Finished goods*
Barang dalam proses	29.430.287.005	29.337.707.774	*Work in process*
Bahan pembantu	405.189.811	336.731.672	*Supporting materials*
Jumlah Persediaan	**196.795.293.723**	**177.989.947.097**	***Total Inventory***
Cadangan penurunan nilai	(4.934.042.060)	(4.934.042.060)	*Allowance for impairment*
Jumlah Persediaan – Bersih	**191.861.251.663**	**173.055.905.037**	***Total Inventory – Net***

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of the allowance of impairment value are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Saldo awal	**4.934.042.060**	2.691.749.867	*Beginning balance*
Penambahan	-	3.185.542.193	*Additional*
Pemulihan	-	(943.250.000)	*Recovery*
Saldo akhir	**4.934.042.060**	**4.934.042.060**	***Ending balance***

Per 30 September 2026 persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA. Nilai total pertanggungan yaitu sebesar Rp 30.000.000.000,-

As of September 30, 2026 inventories are protected against loss or damage by insuring to third parties namely PT BCA General Insurance. The total sum insured is Rp 30.000.000.000,-

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas anak (Catatan 13).

Inventories are used as collateral for loans owned by the Subsidiary (Note 13).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut: / *The detail of prepaid expenses are as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Sewa	1.026.666.666	313.333.333	*Rent*
Asuransi	126.397.794	122.984.739	*Insurance*
Lainnya	38.750.000	-	*Others*
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**1.191.814.460**	**436.318.072**	***Total Prepaid Expenses***

11. UANG MUKA PEMBELIAN / *11. ADVANCE PAYMENT*

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut: / *The detail of advance payment are as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember** *Dec 31, 2025*	
Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd	50.372.362.541	49.539.725.870	*Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd*
Easy Trading (Ningbo) Technology	11.830.690.096	-	*Easy Trading (Ningbo) Technology*
Guangdong Lvtong New Energy	2.991.632.419	-	*Guangdong Lvtong New Energy*
Ningbo Bohao International	16.198.200	-	*Ningbo Bohao International*
Suzhou Diamondback Interantional Trade	3.319.421.765	-	*Suzhou Diamondback Interantional Trade*
Jumlah Uang Muka Pembelian	**68.530.305.021**	**49.539.725.870**	***Total Advance Payment***

Uang muka pembelian kepada Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd, Easy Trading (Ningbo) Technology, Guangdong Lvtong New Energy, Ningbo Bohao International, dan Suzhou Diamondback Interantional Trade merupakan uang muka pembelian komponen sepeda listrik oleh PT Juara Bike, entitas anak.

Advances for purchases to Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co., Ltd, Easy Trading (Ningbo) Technology, Guangdong Lvtong New Energy, Ningbo Bohao International, dan Suzhou Diamondback Interantional Trade are advance for purchases of electric bicycle components by PT Champion Bike, a subsidiary.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	30 September 2026 / *September 30,* **2026**				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Saldo akhir/** *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	29.627.100.028	-	16.007.915.012	13.619.185.016	*Land*
Bangunan	24.842.939.611	-	3.182.845.988	21.660.093.623	*Building*
Kendaraan	10.661.995.934	457.132.766	600.000.000	10.519.128.700	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	19.873.335.698	756.208.791		20.629.544.489	*Machineries and Equipments*
Inventaris kantor	1.787.012.428	12.871.847		1.799.884.275	*Office equipments*
	86.792.383.699	**1.226.213.404**	**19.790.761.000**	**68.227.836.103**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9.700.360.459	891.824.661	1.180.240.700	9.411.944.419	*Building*
Kendaraan	7.251.466.900	613.810.594	600.000.000	7.265.277.491	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	17.535.502.307	612.759.596	-	18.148.261.903	*Machineries and Equipments*
Inventaris kantor	1.657.902.005	63.751.154	-	1.721.653.159	*Office equipments*
	36.145.231.668	**2.182.146.008**	**1.780.240.700**	**36.547.136.976**	
Nilai Buku	**50.647.152.031**			**31.680.699.127**	***Book Value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS** (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31,* **2025**				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Deductions*	**Saldo akhir/** *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	*Land*
Bangunan	24.842.939.611	-	-	24.842.939.611	*Building*
Kendaraan	12.732.819.868	656.926.466	2.727.750.400	10.661.995.934	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	19.594.845.709	21.239.700	-	19.616.085.409	*Machineries and Equipments*
Inventaris kantor	1.998.108.274	53.682.693	-	2.044.262.717	*Office equipments*
	88.788.285.240	**731.848.859**	**2.727.750.400**	**86.792.383.699**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	8.458.213.477	1.242.146.983	-	9.700.360.459	*Building*
Kendaraan	8.760.723.507	1.147.174.522	2.656.431.129	7.251.466.900	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	15.129.061.665	2.038.709.177	-	17.167.770.844	*Machineries and Equipments*
Inventaris kantor	1.850.812.141	182.349.576	-	2.025.633.465	*Office equipments*
	34.191.282.540	**4.610.380.258**	**2.656.431.129**	**36.145.231.669**	
Nilai Buku	**54.597.002.700**			**50.647.152.030**	***Book Value***

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Harga Pokok Penjualan	1.793.535.507	3.928.848.983	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi	388.610.501	681.531.275	*General and Administrative Expense*
	2.182.146.008	**4.610.380.258**	

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Hasil Penjualan Aset Tetap	16.400.000.000	1.439.311.360	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai Buku:			*Book Value:*
Harga Perolehan	19.790.761.000	2.727.750.400	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.780.240.700)	(2.656.431.129)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**18.010.520.300**	**71.319.271**	***Book valueLaba(***
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	**1.610.520.300**	**1.367.992.089**	***Profit (Loss) on sale of fixed assets***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Per 30 September 2026 Aset tetap atas bangunan, dan kendaraan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada pihak ketiga PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara,PT Asuransi Panfic dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp24.036.100.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 13).

Rincian penambahan aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025 adalah sebagai berikut :

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

As of September 30, 2026 Fixed assets on buildings and vehicles are protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by insuring third parties PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Panfic with a total coverage of Rp24.691.800.000.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 13).

The detail of additional of fixed asset for the nine months period ended September 30, 2026 and December 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Pembayaran Kas	1.016.846.404	298.714.078	*Cash Payment*
Melalui Utang Pembiayaan Konsumen	209.367.000	433.134.781	*Through Consumer Financing Payables*
Jumlah Perolehan Aset Tetap	**1.226.213.404**	**731.848.859**	***Total Acquisition of Fixed Asset***

13. UTANG BANK

Rincian Utang Bank adalah sebagai Berikut:

13. BANK LOAN

The detail of bank loans are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk.	9.496.246.800	22.754.349.168	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Jumlah Utang Bank	**9.496.246.800**	**22.754.349.168**	***Total Bank Loans***
Penerimaan utang bank	50.625.809.643	261.911.040.898	*Additional for the year*
Pembayaran utang bank	(63.883.912.012)	(269.396.923.992)	*Principal repayments*

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Utang bank berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai Berikut:

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk.	6.796.246.800	2.983.820.651	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Jumlah Utang Bank	**6.796.246.800**	**2.983.820.651**	***Total Bank Loans***

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk.	2.700.000.000	19.770.528.527	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka Panjang	450.000.000	8.364.454.386	*Less: current portion of long term bank loan*
Utang bank jangka Panjang	**2.250.000.000**	**11.406.074.141**	***Long term bank loan***

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0567/PK/BLD/2013 tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Kredit No.01173/ALK-KOM/2021 tanggal 17 Juni 2021 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.287 oleh notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. tanggal 31 Desember 2021 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.01911 tanggal 04 Agustus 2025, Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA terdiri atas:

13. *BANK LOAN* (*continued*)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (*continued*)

Bank loans by maturity are as follows:

a. Short Term Bank Loans

b. Long Term Bank Loans

Based on Credit Agreement Letter No. 0567/PK/BLD/2013 dated May 17, 2013, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Amendment Letter No. 01173/ALK-KOM/2021 dated June 17, 2021 and Credit Agreement Amendment Deed No. 287 by notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. dated December 31, 2021 and Credit Agreement Amendment Deed No. 01911 dated August 4, 2025. The credit facilities obtained by the Company from BCA consist of:

1.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Lokal (PRK)/ *Overdraft Credit Facility*	:	*Types Of Facilities*
	Plafond	:	Rp18.000.000.000	:	*Plafond*
	Jangka Waktu	:	12 bulan/ *12 month*	:	*Credit Term*
	Suku Bunga	:	11,5%	:	*Interest Rate*
	Provisi	:	0,5%	:	*Provision*

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

2.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 2/ *Investment Credit – 2*	:	*Types Of Facilities*
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp20.000.000.000/ *Maximum credit limit Rp20.000.000.000*	:	*Plafond*
	Jangka Waktu	:	12 bulan/ *12 month*	:	*Credit Term*
	Suku Bunga	:	11,25%	:	*Interest Rate*
	Provisi	:	1%	:	*Provision*
3.	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 4/ *Investment Credit – 4*	:	*Types Of Facilities*
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp67.999.999.999,60/ *Maximum credit limit Rp67.999.999.999,60*	:	*Plafond*
	Jangka Waktu	:	10 Maret 2028/ March*, 10 2028*	:	*Credit Term*
	Suku Bunga	:	11,25%	:	*Interest Rate*
	Provisi	:	1%	:	*Provision*

Agunan yang ada di BCA.

A. Agunan Kredit yang akan ditarik dari BCA:

1. SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat atas nama TJOA KING HOA;
2. SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur atas nama TJOA KING HOA;
3. SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur atas nama TJOA KING HOA;

B. Agunan Kredit yang masih ada di BCA:

1 SHGB No.02342/Pabuaran Tumpeng atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang;
2 SHGB No.00309/Nambo Jaya atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang;
3 SHGB No.01255/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
4 SHGB No.5/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
5 SHGB No.11/Pasir Gadung atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
6 Persediaan Barang milik PT.Juara Bike senilai Rp 80.000.000.000
7 Piutang Usaha milik PT Juara Bike senilai Rp 40.000.000.000
8 Personal Guarantee dari Bapak Tjoa King Hoa sebesar plafond;

13. BANK LOAN (*continued*)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (*continued*)

Collateral at BCA.

A Credit Collateral to be withdrawn from BCA:

1. *SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat on behalf of TJOA KING HOA;*
2. *SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur on behalf of TJOA KING HOA;*
3. *SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur on behalf of TJOA KING HOA;*

B Credit Collateral that is still available at BCA:

1 SHGB No.02342/Pabuaran Tumpeng on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang Regency;
2 SHGB No.00309/Nambo Jaya on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang Regency;
3 SHGB No.01255/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;
4 SHGB No.5/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;
5 SHGB No.11/Pasir Gadung on behalf of PT Juara Bike domiciled in Tangerang City;
6 Inventory of Goods owned by PT. Champion Bike worth Rp80,000,000,000
7 Trade Receivables owned by PT Juara Bike worth Rp40,000,000,000
8 Personal Guarantee from Mr. Tjoa King Hoa is as large as the ceiling;

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

C. Agunan yang akan diserahkan ke BCA:

1 SHGB No.5/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
2 SHGB No.6/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
3 SHGB No.7/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
4 SHGB No.8/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
5 SHGB No.9/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
6 SHGB No.10/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
7 SHGB No.11/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia
8 SHGB No.00126/Gembong atas nama PT. Juara Logistik Indonesia

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Jika terdapat perubahan anggaran dasar atau status kelembagaan Debitor:
  - Selama % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa masih mayoritas, maka Debitor wajib untuk memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA maksimal 5 hari kerja setelah perubahan terjadi.
  - Apabila % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa menjadi minoritas, maka Debitor wajib meminta persetujuan tertulis ke BCA sebelum terjadinya perubahan.
- Perubahan susunan direksi dan komisaris Debitor harus dengan pemberitahuan tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan.
- Debitor wajib mempertahankan % kepemilikan saham Bapak Tjoa King Hoa minimal 51% (mayoritas). Apabila setelah right issue PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk (SLIS) dan membuat kepemilikan saham Bapak Tjoa kIng Hoa menjadi minoritas maka seluruh fasilitas atas nama Debitor harus dilunasi. Selain itu, manajemen harus tetap di bawah kontrol Bapak Tjoa King Hoa.
- Hutang pemegang saham Debitor yang ada saat ini maupun yang akan timbul dikemudian hari harus disubordinasikan terhadap kewajiban BCA, kecuali dikonversi menjadi modal (dan dibuatkan akta perubahannya).

13. BANK LOAN (*continued*)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (*continued*)

C Collateral to be submitted to BCA:

1 SHGB No.5/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
2 SHGB No.6/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
3 SHGB No.7/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
4 SHGB No.8/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
5 SHGB No.9/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
6 SHGB No.10/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
7 SHGB No.11/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion
8 SHGB No.00126/Gembong on behalf of PT. Indonesian Logistics Champion

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing the following:

- *If there is a change in the Debtor's articles of association or institutional status:*
  - *As long as Mr. Tjoa King Hoa's share ownership % is still the majority, the Debtor is required to give written notice to BCA a maximum of 5 working days after the change occurs.*
  - *If Mr. Tjoa King Hoa's share ownership becomes a minority, the Debtor must seek written approval from BCA before the change occurs.*
- *Changes in the composition of the Debtor's directors and commissioners must be given written notice to BCA at least 14 calendar days before the change.*
- *The debtor must maintain Mr. Tjoa King Hoa's share ownership of at least 51% (majority). If after the right issue of PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk (SLIS) and makes Mr. Tjoa kIng Hoa's share ownership a minority, all facilities on behalf of the Debtor must be repaid. In addition, the management must remain under the control of Mr. Tjoa King Hoa.*
- *The debtor's current and future debts must be subordinated to BCA's liabilities, unless converted into capital (and a deed of amendment is made).*

13. UTANG BANK (lanjutan)

- Debitor tidak diperkenankan menjadi corporate guarantor perusahaan afiliasi/grup usaha di bank lain selain BCA.
- Debitor diperbolehkan melakukan pembagian deviden setelah kewajiban kepada BCA telah dipenuhi dan Debitor wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA.
- Tambahan pinjaman bank lain/leasing/lembaga keuangan lain harus dengan persetujuan tertulis BCA (kecuali Kredit Kendaraan Bermotor lebih kecil dari Rp 1.000.000.000,-)

13. BANK LOAN (*continued*)

- *Debtors are not allowed to become corporate guarantors of affiliated companies/business groups in banks other than BCA.*
- *The Debtor is allowed to distribute dividends after the obligation to BCA has been fulfilled and the Debtor must notify BCA in writing.*
- *Additional loans from other banks/leasing/other financial institutions must be approved by BCA (except Motor Vehicle Loans less than Rp1,000,000,000,-)*

14. UTANG USAHA / ***14. ACCOUNTS PAYABLE***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Juara Logistik Indonesia	197.440.000	404.225.619	*PT Juara Logistik Indonesia*
Jumlah Pihak Berelasi	**197.440.000**	**404.225.619**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Rheilab Printing Industri	10.670.792.148	9.402.139.727	*PT Rheilab Printing Industri*
PT Sumber Karya Sukses	501.654.657	1.727.606.983	*PT Sumber Karya Sukses*
PT Tiga Teknologi Persada	1.043.928.758	1.107.864.758	*PT Tiga Teknologi Persada*
PT Asia Power Technology	378.269.686	-	*PT Asia Power Technology*
PT Mitra Jaya Raya	451.270.326	980.127.569	*PT Mitra Jaya Raya*
International Chemical Industry (INTERCALLIN)	819.712.800	-	*International Chemical Industry (INTERCALLIN)*
PT Sahabat Jaya Sukses	342.932.982	694.213.264	*PT Sahabat Jaya Sukses*
PT Setia Jaya Kemasindo	-	526.657.816	*PT Setia Jaya Kemasindo*
PT Surabaya Kencana Anugerah	-	30.887.082	*PT Surabaya Kencana Anugerah*
Lain-lain di bawah Rp300 Juta	2.608.842.907	3.977.142.215	*Others under Rp300 Million*
Sub Jumlah	**16.945.409.723**	**18.446.639.414**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Dolar Amerika			***US Dollar***
Shenzhen Youlike Industrial Co.,LTD	1.711.965.620	-	*Shenzhen Youlike Industrial Co.,LTD*
Taizhou Zhicheng Industry Co.,LTD	1.798.578.476	-	*Taizhou Zhicheng Industry Co.,LTD*
Yiwu Yirui Import and Export Co.,Ltd	1.665.748.916		*Yiwu Yirui Import and Export Co.,Ltd*
Venusian Group LimLIMITED	1.092.599.547	-	*Venusian Group LimLIMITED*
Ningbo Huihe International Trade Co.,LTD	1.592.855.036	-	*Ningbo Huihe International Trade Co.,LTD*
Yiwu Yuwen Trading Co.,Ltd	1.222.154.010		*Yiwu Yuwen Trading Co.,Ltd*
Zhongshan Aquatic Products Imp. OF	698.302.827	-	*Zhongshan Aquatic Products Imp. OF*
Chongqing Bonded Commodities Trading Center Co.,LTD	1.735.536.791	-	*Chongqing Bonded Commodities Trading Center Co.,LTD*
Yiwu Yeshe Import and Export Co.,Ltd	650.205.611		*Yiwu Yeshe Import and Export Co.,Ltd*
Yiwu Qingtai Imp.And Exp.Co.,LTD	634.632.517	-	*Yiwu Qingtai Imp.And Exp.Co.,LTD*
An Huai Co.,LTD	617.073.129	-	*An Huai Co.,LTD*
Foshan Shunde Weixinda Hardware And Electrical Appliances Co.,LTD	1.872.899.281	-	*Foshan Shunde Weixinda Hardware And Electrical Appliances Co.,LTD*
Zhejiang Zhongte Electric Appliance Co.,LTD	512.177.146	976.519.407	*Zhejiang Zhongte Electric Appliance Co.,LTD*

Changshu Xiachengcai Business DeDEPARTMENT	511.430.448		*Changshu Xiachengcai Business DeDEPARTMENT*
Zhongshan Grandview Co,.Ltd	447.522.541	360.084.326	*Zhongshan Grandview Co,.Ltd*
Ningbo Qianlan Import And Export Co.,LTD.	414.671.580	-	*Ningbo Qianlan Import And Export Co.,LTD.*
Qianyang Trading Company.,LTD	354.855.767	-	*Qianyang Trading Company.,LTD*
Shenzhen Guangxingtai Import And Export Co.,LTD	342.866.040	-	*Shenzhen Guangxingtai Import And Export Co.,LTD*
Guangxi Dingrong Intelligent Technology Co.,LTD	341.766.722	-	*Guangxi Dingrong Intelligent Technology Co.,LTD*
Zhejiang Yingjia Commodity Co.,LTD	325.285.053	-	*Zhejiang Yingjia Commodity Co.,LTD*
Taizhou Jinghoong Technology Co.,LTD	512.554.243	-	*Taizhou Jinghoong Technology Co.,LTD*
Zhongshan Aquatic Products Imp. & Exp. Co.Ltd.	-	1.263.846.211	*Zhongshan Aquatic Products Imp. & Exp. Co.Ltd.*
Zhejiang Winstar Supply Chain Management Co.,Ltd	-	319.194.647	*Zhejiang Winstar Supply Chain Management Co.,Ltd*
Aura (Hongkong) Industrial Co.,Ltd	4.400.100.826	1.345.240.925	*Aura (Hongkong) Industrial Co.,Ltd*
Lain-lain di bawah Rp300 Juta	197.352.979	-	*Others under Rp300 Million*
Sub Jumlah	**23.653.135.106**	**4.264.885.515**	***Sub Total***
Jumlah Utang Usaha – Pihak ketiga	**40.598.544.829**	**22.711.525.010**	***Total Accounts Payable – Third Parties***
Jumlah Utang Usaha	**40.795.984.829**	**23.115.750.629**	***Total Accounts Payable***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging summary of accounts payable are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Lancar	10.579.078.753	8.032.095.909	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	7.766.667.716	3.454.204.340	*Under 30 days*
31 – 60 hari	4.666.192.090	3.496.171.105	*31 – 60 days*
> 60	17.784.046.271	8.133.279.275	*> 60*
Jumlah Utang Usaha	**40.795.984.829**	**23.115.750.629**	***Total Accounts Payable***

15. BEBAN AKRUAL / *ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Bunga pinjaman	1.500.925.905	1.500.925.905	*Loan interest*
Utilitas	-	-	*Utilities*
Lain-lain	-	-	*Other*
Jumlah Beban Akrual	**1.500.925.905**	**1.500.925.905**	***Total Accrued Expenses***

Utang bunga pinjaman merupakan akrual bunga atas pinjaman kepada Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp 1.500.925.905.

Loan interest is interest accrual on loans to Mr. Tjoa King Hoa amounting to Rp 1.500.925.905.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

Future installment payments under the agreement are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Tahun			***Year***
2026	104.382.584	809.318.762	*2026*
2027	342.436.942	298.052.048	*2027*
2028	177.083.676	99.130.700	*2028*
Jumlah	**623.903.201**	**1.206.501.510**	***Total***
Dikurangi bagian dikenakan Bunga	(30.330.190)	(41.500.997)	*Less amount applicable to Interest*
Nilai kini pembayaran Minimum	593.573.011	1.165.000.286	*Present value of minimum Payment*
Dikurangi bagian lancar	515.431.221	521.454.397	*Less current portion*
Bagian jangka Panjang	78.141.790	643.545.889	***Long-term portion***

Kreditur/ *Creditor*	**No. Kontrak/** *No. Contract*	**Nilai Pembiyaan/** *Financing Value*	**Fasilitas Pembiayaan/** *Financing Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Bunga/** *Interest*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*
PT BCA Finance	1302011821-PK-003	Rp450.520.000	1 Unit Toyota All New A/T Diesel 4x2 Fortuner 2.4 G	60 Bulan/ *month*	10,07%	01/09/2022 s.d 01/08/2027
PT BCA Finance	1302011821-PK-004	Rp2.227.000.000	1 Unit BMW X7 AT	48 Bulan/ *month*	8,02%	23/09/2022-23/08/2026
Maybank indonesia finance	52201250716	Rp475.114.466	1 Unit BYD Mobil M6 Captain Seat Superior	36 bulan/month	3,48%	08/07/2025 s.d 08/06/2028
BCA Insurance	1302706633-PK-003	Rp214.780.925	1 Unit BYD ATTO 1 DYNAMIC	36 bulan/month	4,54%	19/12/2025 s.d 19/11/2028

17. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *Prepaid tax*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari : / *Prepaid taxes consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***Company***
PPh 28 (A)	5.813.951.057	11.165.445.300	*Income Tax 28 (A)*
Pajak Pertambahan Nilai	2.818.939.545	1.360.448.115	*Vat - in*
Jumlah	**8.632.890.602**	**12.525.893.415**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
PPh 28 (A)	714.694.379	1.450.931.879	*Income Tax 28 (A)*
PPh Pasal 4 (2)	355.855.856		*Income Tax 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	76.271.003	-	*Vat - in*
Jumlah	**1.146.821.238**	**1.450.931.879**	***Total***
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**9.779.711.840**	**13.976.825.294**	***Total Prepaid Tax***

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *Details of the taxes payable are as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***Company***
PPh Pasal 21	16.650.707	42.710.888	*Income Tax 21*
PPh Pasal 23	7.078.716	11.009.998	*Income Tax 23*
PPh Pasal 4 (2)	-	-	*Income Tax 4 (2)*
Jumlah	**23.729.423**	**53.720.886**	***Total***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			***Subsidiary***
PPN Keluaran	2.504.800.077	1.522.355.005	*VAT – Out*
PPh Pasal 21	11.510.791	64.875.870	*Income Tax 21*
PPh Pasal 23	5.401.956	18.360.852	*Income Tax 23*
PPh Pasal 4 (2)	2.293.267	1.242.821	*Income Tax 4 (2)*
Jumlah	**2.524.006.091**	**1.606.834.548**	***Total***
Jumlah Utang Pajak	**2.547.735.514**	**1.660.555.436**	***Total Taxes Payable***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	34.317.211	574.606.244	*Deffered Tax*
Jumlah	**34.317.211**	**574.606.244**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	49.911.791	3.004.383.309	*Deffered Tax*
Jumlah	**49.911.791**	**3.004.383.309**	***Total***
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**84.229.002**	**3.578.989.553**	***Total Income Tax Expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(9.752.938.067)	(26.421.018.743)	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	7.353.079.050	(14.865.986.755)	*Subsidiary's income before income tax*
	(2.399.859.017)	**(11.555.031.988)**	
Beda waktu:			*Timing difference:*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(1.065.714.922)	*Allowance of account receivable*
Pemulihan cadangan penurunan nilia piutang usaha	-	3.260.349.389	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan imbalan pasca kerja	43.924.666	207.983.098	*Provision for post-employment benefit - net*
Pembayaran imbalan pasca kerja	(45.000.000)	(45.000.000)	*Payment of rewards post work*
Beban Bunga Pinjaman		-	*Loan Interest Expenses*
	(1.075.334)	**2.357.617.565**	
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Jamuan dan representasi	7.950.000	29.150.000	*Entertainment and representaion*
Beban dan denda pajak	38.821.404	2.319.693.126	
Pendapatan bunga jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(132.100)	(548.928)	*Interest on current account already subjected to final tax*
Pajak Bunga Deposito			*Deposit Interest Tax*
Penyusutan aset tetap	74.251.042	256.870.052	*Depreciation fixed assets*
Lain-lain	21.437.608	6.338.021.961	*Other*
	142.327.953	**8.943.186.211**	
Taksiran Penghasilan kena pajak	(2.258.606.397)	(254.228.212)	*Estimated Taxable Income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	(2.258.606.000)	(254.229.000)	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak kini (Pajak Penghasilan Badan)	-	-	*Current tax expense (Corporate Income Tax)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Dikurangi:			*Less:*
PPh Pasal 22	(2.378.984.525)	(2.145.174.000)	*PPh Article 22*
Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk	**(2.378.984.525)**	**(2.145.174.000)**	*Under (Over) Corporate Income Tax of Parent Entity*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***c. Taxes Payable** (continued)*

***Current Tax** (continued)*

Calculation of corporate income tax for the year ended on September 30, 2026 above is a temporary calculation made for accounting purposes and when the Company submits its annual tax return (SPT) it may be the same or change.

The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

***17. TAXATION** (continued)*

***c. Taxes Payable** (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/** *Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain/** *Other comprehensive income*	**30 September 2026/** *September 30, 2026*
Perusahaan/ *The Company*				
Imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits*	268.526.357	34.317.211	8.871.130	311.714.699
Cadangan penurunan nilai piutang/ *Allowance for declining value of receivables*	877.791.486	-	-	877.791.485
Rugi Fiskal/ *Fiscal Defisit*	55.930.380	-	-	55.930.380
Aset pajak tangguhan, bersih/ *Deferred tax assets, net*	**1.202.248.223**	**34.317.211**	**8.871.130**	**1.245.436.564**

	31 Desember/ *December 31,* **2025**	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/** *Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain/** *Other comprehensive income*	**30 September 2026/** *September 30, 2026*
Entitas anak/ *Subsidiary*				
Imbalan kerja karyawan/ *Employee Benefits*	896.384.264	49.911.791	76.874.999	1.023.171.054
Cadangan penurunan nilai piutang/ *Allowance for declining value of receivables*	801.902.238	-	-	801.902.238
Rugi Fiskal/*Defisit Fiscal*	1.085.489.253	-	-	1.085.489.253
Cadangan kerugian persediaan/ *Reserve for inventory losses*	1.796.340.260	-	-	1.796.340.260
Aset pajak tangguhan, bersih/ *Deferred tax assets, net*	**4.580.116.016**	**49.911.791**	**76.874.999**	**4.706.902.805**
Jumlah asset pajak tangguhan Entitas Induk dan anak/ *Total deferred tax assets of Parent Entity and Subsidiaries*	**5.782.364.239**			**5.952.339.368**

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred Tax*** *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* **2024**	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian**/ *Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain**/ *Other comprehensive income*	**31 Desember**/ *December 31,* **2025**
Perusahaan/ *The Company*				
Imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits*	244.498.249	35.856.282	(11.828.174)	268.526.357
Cadangan penurunan nilai piutang/ *Allowance for declining value of receivables*	394.971.903	482.819.583		877.791.486
Aset pajak tangguhan, bersih/ *Deferred tax assets, net*	**639.470.152**	**574.606.244**	**(11.828.174)**	**1.202.248.223**
Entitas anak/ *Subsidiary*				
Imbalan kerja karyawan/ *Employee Benefits*	896.384.264	38.483.010	102.499.998	755.401.256
Cadangan penurunan nilai piutang/ *Allowance for declining value of receivables*	801.902.238	676.255.756	-	125.646.482
Cadangan kerugian persediaan/ *Reserve for inventory losses*	1.085.489.253	493.304.283	-	592.184.971
Aset pajak tangguhan, bersih/ *Deferred tax assets, net*	**4.580.116.016**	**3.004.383.309**	**102.499.998**	**1.473.232.709**
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Induk dan anak/ *Total deferred tax assets of Parent Entity and Subsidiaries*	**5.782.364.239**	**3.578.989.553**	**90.671.825**	**2.112.702.861**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

***17. TAXATION** (continued)*

e. Tax Amnesty

The Company and subsidiaries follow the tax amnesty program in 2016. Surat Ketetapan Pajak received by the Company and subsidiaries have been repaid and recorded under other expense accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 mengenai imbalan pasca kerja.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 11/2020 regarding post employee benefit.

The Company has appointed actuary, which was Actuarial Consulting Office Agus Susanto to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended September 30, 2026, and December 2025 as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Jumlah peserta	186	201	*Total participant*
Umur pensiun normal (tahun)	58	58	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	1%	1%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,13%	6,17%	*Discount rate (per year)*
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	*Method*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Kewajiban awal periode	5.295.048.262	4.544.997.733	*Liability at beginning of the year*
Beban yang diakui di laba rugi	607.863.576	810.484.768	*Expenses recognized in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	389.755.133	412.144.657	*Other comprehensive income*
Pembayaran	(225.004.462)	(472.578.896)	*Payment*
Liabilitas Akhir Periode	**6.067.662.509**	**5.295.048.262**	***Liability end of the Year***

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Beban jasa kini	-	487.789.929	*Current service cost*
Beban bunga	-	322.694.839	*Interest cost*
Jumlah	**-**	**810.484.768**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's share capital ownership is as follows:

30 September 2026/ *September 30, 2026*

Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** *Total shares issued and fully paid*	**Presentase kepemilikan/** *Percentage of ownership*	**Jumlah/** *Amount*	***Shareholders***
PT Selis Investama Indonesia	1.125.000.000	46%	56.250.000.000	PT Selis Investama Indonesia
Tn. Tjoa King Hoa	179.992.600	7%	8.999.630.000	*Mr. Tjoa King Hoa*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.158.375.396	47%	57.918.769.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2.463.367.996**	**100%**	**123.168.399.800**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** *Total shares issued and fully paid*	**Presentase kepemilikan/** *Percentage of ownership*	**Jumlah/** *Amount*	***Shareholders***
PT Selis Investama Indonesia	1.125.000.000	46%	56.250.000.000	PT Selis Investama Indonesia
Tn. Tjoa King Hoa	179.992.600	7%	8.999.630.000	*Mr. Tjoa King Hoa*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.158.346.889	47%	57.917.344.450	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2.463.339.489**	**100%**	**123.166.974.450**	***Total***

Sampai dengan tanggal 30 September 2026, Grup mencatatkan sisa konversi Waran Seri I sebanyak 3.349.326 saham. Periode pelaksanaan waran dari 23 Agustus 2023 sampai dengan 30 September 2026, dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham.

As of September 30, 2026, the Group recorded the remaining conversion of Series I Warrants of 3,349,326 shares. The warrant exercise period is from August 23, 2023 to September 30, 2026, with an exercise price of Rp50 per share

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Nilai tercatat awal/ *As reported*	**Penambahan (Pengurangan)/** *Addition (Subtraction)*	**Perubahan Kepentingan Non Pengendali/** *Changes in Non-Controlling Interests*	**Nilai tercatat akhir/** *As final reported*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*				
PT Juara Bike/ *PT Juara Bike*	1.792.745.950	(75.757.241)		1.716.988.710

Penambahan (Pengurangan)/*Addition (Subtraction)*

	Laba Bersih/ *Net Profit*	**Penghasilan Komprehensif Lain/** *Other Comprehensive Income*	**Jumlah/***Total*
Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling interests*			
PT Juara Bike/ *PT Juara Bike*	(73.031.673)	(2.725.568)	(75.757.241)

31 Desember 2025 /*December 31, 2025*

	Nilai tercatat awal/ *As reported*	**Penambahan (Pengurangan)/** *Addition (Subtraction)*	**Perubahan Kepentingan Non Pengendali/** *Changes in Non-Controlling Interests*	**Nilai tercatat akhir/** *As final reported*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*				
PT Juara Bike/ *PT Juara Bike*	1.677.764.007	114.981.944	-	1.792.745.950

Penambahan (Pengurangan)/*Addition (Subtraction)*

	Laba Bersih/ *Net Profit*	**Penghasilan Komprehensif Lain/** *Other Comprehensive Income*	**Jumlah/***Total*
Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling interests*			
PT Juara Bike/ *PT Juara Bike*	118.616.034	(3.634.091)	114.981.944

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri atas agio saham dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali. Saldo Per 30 September 2026 dan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital consists of share premium and the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of the controlling entity. The balance as of September 30, 2026 and December 2025 are as follows:

a. Agio Saham / *Share Premuim*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Agio Saham Penawaran Umum	28.187.500.000	28.187.500.000	*Public Offering Share Premium*
Agio Saham Penawaran Umum Terbatas (PUT) I	54.673.535.900	54.673.535.900	*Limited Public Offering (PUT) Share Premium I*
Disagio	(1.381.146.950)	(1.381.146.950)	*Disagio*
Jumlah Agio Saham	**(81.479.888.950)**	**(81.479.888.950)**	***Total Share Premium***

b. Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *Differences in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*

	Rupiah	
Jumlah asset	137.254.639.051	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	**(6.366.266.360)**	***Total value of PT JB net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)	*The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**(6.896.603.697)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.		*The difference is presented as part of additional other paid-in capital.*

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri atas keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Mutasi atas pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income consist of gain/ (loss) on remeassurement employee benefit liabilities. Movements in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Saldo awal	401.540.193	719.378.935	***Beginning balance***
Keuntungan (kerugian) kerugian aktuaria	(304.009.004)	(412.144.657)	*Actuarial gains (losses)*
Pajak tangguhan terkait	(73.031.673)	90.671.825	*Deferred tax related*
Kepentingan non pengendali	75.757.241	3.634.091	*Non-controlling interests*
Saldo akhir	**100.256.757**	**401.540.193**	***Ending balance***

23. PENJUALAN / *SALES*

Rincian penjualan adalah sebagai berikut: / *Sales details are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Komponen elektronik	92.743.345.666	61.524.708.778	*Component electronic*
Sepeda listrik	54.958.859.668	68.106.491.525	*Electric bike*
Jumlah Penjualan	**147.702.205.334**	**129.631.200.303**	***Total Sales***

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Detail of sales by customer are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	147.702.205.334	129.631.200.303	*Third parties*
Jumlah Penjualan	**147.702.205.334**	**129.631.200.303**	***Total Sales***

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut: / *Sales over than 10% of total net sales are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*
	Saldo / *Amount*	**Saldo** / *Amount*
Pihak berelasi/ *Related parties*:	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*:	69.284.467.815	30.500.820.252
Jumlah pihak ketiga/ *Total third parties*	**69.284.467.815**	**30.500.820.252**
Jumlah / *Total*	**69.284.467.815**	**30.500.820.252**

24. HARGA POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *Cost of goods sold details are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Bahan baku yang digunakan	119.328.639.098	114.762.547.674	*Raw material used*
Tenaga kerja langsung	5.862.904.792	5.628.585.035	*Direct labor*
Overhead pabrik	2.867.966.960	6.065.634.444	*Factory overhead*
Penyusutan	1.793.535.507	3.156.155.639	*Depreciation*
Total biaya pengerjaan	**129.811.142.393**	**129.612.922.792**	***Total manufacturing cost***

Persediaan dalam proses			*Work in process inventory*
Persediaan awal tahun	29.337.707.774	13.317.924.258	*At the beginning of year*
Persediaan akhir tahun	(29.430.287.005)	(28.379.278.743)	*At the end of year*
	(92.579.231)	**(15.061.354.485)**	
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Persediaan awal tahun	54.095.128.112	58.347.222.678	*At the beginning of year*
Persediaan akhir tahun	(50.591.855.779)	(62.737.227.442)	*At the end of year*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**133.263.739.459**	**110.161.563.542**	***Total Cost Of Goods Sold***

25. BEBAN PENJUALAN / *SALES EXPENSES*

Beban penjualan merupakan biaya promosi, iklan dan brosur, gerai penjualan serta pameran dan launching. Saldo per 30 September 2026 dan September 2025 masing-masing sebesar Rp 2.210.412.796 dan Rp 3.285.201.815

Selling expenses represent promotion, advertising and brochure costs, sales outlets as well as exhibitions and launching. The balance as of September 30, 2026 and September 2025 amounted to Rp 2.210.412.796 and Rp 3.285.201.815, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian saldo beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of the balance of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Gaji dan Tunjangan	9.669.298.649	10.376.770.046	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan	1.789.423.619	645.412.715	*Maintenance*
Perjalanan dinas	354.098.610	602.083.505	*Official travel*
Penyusutan	388.610.501	541.205.967	*Depreciation*
Peralatan kantor	541.726.700	465.426.723	*Office equipment*
Manfaat Karyawan	607.863.576	-	*Employee Benefits*
Perijinan dan sertifikasi	324.044.593	553.628.067	*Licensing and certification*
Sewa	2.968.271.067	394.333.333	*Office rent*
Jasa profesional	446.311.051	346.032.051	*Professional fee*
Telekomunikasi	125.280.348	145.895.713	*Telecomunication*
Representasi	183.074.000	109.719.217	*Representation*
Asuransi	132.055.191	88.240.270	*Insurance*
Listrik, air,dan gas	32.223.416	14.238.640	*Electricity, water, and gas*
Sertifikasi	86.922.000	-	*Sertificate*
Denda Pajak	2.384.043.261	3.067.966.024	*Tax Fine*
Lain-lain	56.623.389	583.378.679	*Other*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**20.089.869.971**	**17.934.330.950**	***Total General and Administrative Expenses***

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *27. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rincian saldo pendapatan (beban) keuangan adalah sebagai berikut:

Details of the balance of financial income (expenses) are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Pendapatan Keuangan			***Financial Income***
Jasa giro	2.358.985	620.345	*Current account service*
Beban Keuangan			***Financial Expenses***
Bunga Pembiayaan	(49.447.323)	(79.588.158)	*Financing interest*
Bunga pinjaman bank	(1.574.940.641)	(2.111.287.129)	*Bank loan interest*
Administrasi bank dan provisi	(72.239.811)	(83.950.450)	*Bank administration and provision*
Biaya Pajak Bunga	(479.350)		*interest tax charges*
Jumlah Beban Keuangan	**(1.697.107.126)**	**(2.274.825.737)**	***Total Financial Expenses***
Pendapatan (Beban) Keuangan, bersih	**(1.694.748.140)**	**(2.274.205.392)**	***Financial Income (Expenses), net***

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *28. OTHERS INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lainnya terdiri dari:

Details of others income (expenses) are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Selisih kurs	2.669.872.201	1.057.378.962	*Foreign exchange*
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	(3.776.286.066)	18.018.018	*Income (Loss) on sale of fixed assets*
Pemulihan cadangan kerugian Penurunan nilai piutang usaha	-	-	*Recovery of the allowance for doubtful account*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	*Allocation of the allowance for doubtful account*
Beban Pencadangan Persediaan	-	-	*Inventory Reserve Expense*
Pendapatan bunga pinjaman	-	-	*Loan interest income*
Lainnya	910.040.653	(5.950.555.700)	*Others*
Jumlah Lain-lain Bersih	**(196.373.212)**	**(4.893.176.738)**	***Total Net Others***

29. LABA BERSIH PER SAHAM / *29. EARNING PER SHARE*

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic (loss)/gain per share is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Nilai nominal	50	50	*Nominal value*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2.166.292.854	2.463.336.984	*Weighted Average numbers to shares to compute basic earning per shares*
Laba (Rugi) bersih	(9.980.488.106)	(9.421.612.588)	*Net profit (loss)*
Laba (Rugi) per saham dasar	**(4,46)**	**(4,22)**	***Basic Earnings (Loss) per share***

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 30 September 2026 dan 2025.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of September 30, 2026 and 2025.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dan transaksi / ***Nature of relationships and transactions***

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan**/ *Nature of relationship*	**Sifat dari transaksi**/ *Nature of transaction*
PT Juara Indonesia	**Memiliki kesamaan personil manajemen kunci**/ Have a common key management personnel	**Piutang usaha, Penjualan** *Account Receivables, Sales*
PT Selis Investama Indonesia	**Pemegang saham dan memiliki kesamaan personil manajemen kunci/** *Shareholders and have a common key management personnel*	**Piutang lain-lain/** *Other receivable*
Tn. Tjoa King Hoa	**Pemegang saham/** *Shareholders*	**Utang lain-lain**/ *Others payable*

Pada tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025, Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On September 30, 2026 and December 2025 the Company entered into significant transactions with related parties The details of balances with related parties are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/** *December 31, 2025*	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (lihat catatan 6)	15.645.811.475	17.022.606.775	*Account receivable (see note 6)*
Jumlah Aset	**415.677.238.523**	**406.293.269.312**	***Total Assets***
PresentaseTerhadap Jumlah Aset	3,76%	4,19%	***Percentage to Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (lihat catatan 14)	197.440.000	404.225.619	*Account payable (see note 14)*
Utang pihak berelasi:			*Due to related parties:*
Tjoa King Hoa	37.322.538.580	23.494.311.181	Tjoa King Hoa
Jumlah	**37.519.978.580**	**23.898.536.800**	***Total***
Jumlah Liabilitas	**98.332.437.018**	**78.985.940.866**	***Total Liability***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**38,16%**	**30,26%**	***Percentage to Total Liabilities***

Utang pihak berelasi kepada Tn. Tjoa King Hoa merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah. Sejak April 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 8% pertahun. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Due to related parties to Mr. Tjoa King Hoa is a loan used for working capital. The loan is denominated in Rupiah. Since April 2019, this debt has been subject to interest of 8% per year. The term of the loan is 1 year and can be extended.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk. The Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

31. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan Lembaga keuangan lainnya.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Interest rate risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans and other financial institutions.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

31. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) / 31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menunjukan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Jumlah/ *Total*	**Jatuh Tempo 1 Tahun/** *Maturity of 1 Year*	**1 – 5 Tahun/** *1 – 5 Years*	
Utang bank	9.496.246.671	7.246.246.671	2.250.000.000	*Bank loans*
Utang usaha	40.795.984.829	-	40.795.984.829	*Accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	1.500.925.905	1.500.925.905	-	*Accrued expende*
Utang pembiayaan konsumen	593.573.011	515.431.221	78.141.790	*Consumer financing Payables*
Jumlah	**52.386.730.416**	**9.262.603.797**	**43.124.126.619**	***Total***

31 Desember 2025/ *December 31,* **2025**

	Jumlah/ *Total*	**Jatuh Tempo 1 Tahun/** *Maturity of 1 Year*	**1 – 5 Tahun/** *1 – 5 Years*	
Utang bank	22.754.349.168	11.348.275.028	11.406.074.141	*Bank loans*
Utang usaha	23.115.750.629	8.032.095.909	15.083.654.720	*Accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	1.500.925.905	1.500.925.905	-	*Accrued expende*
Utang pembiayaan konsumen	1.165.000.286	521.454.397	643.545.889	*Consumer financing Payables*
Jumlah	**48.536.025.989**	**21.402.751.239**	**27.133.274.750**	***Total***

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

Rasio pada tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

The ratios as at 30 September 2026 and December 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Des 2025/** *Dec 31, 2025*	
Jumlah pinjaman	98.332.437.018	78.985.940.866	*Total borrowings*
Dikurang:			*Less:*
Saldo Bank	(1.533.854.317)	(800.425.882)	*Bank*
Pinjaman bersih	96.798.582.701	78.185.514.984	*Nett borrowings*
Jumlah Ekuitas	317.344.801.504	327.307.328.610	*Total Equity*
Rasio Gearing	0,31	0,24	*Gearing Ratio*

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

31. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair value estimation (continued)

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

	30 September 2026 / *September 30,* **2026**		
	Nilai tercatat/ *As reported*	**Estimasi nilai wajar/** *Estimated fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1.533.854.317	1.533.854.317	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang usaha	100.776.715.553	100.776.715.553	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	4.363.483.456	4.363.483.456	*Other receivable*
Jumlah Aset Keuangan	**106.674.053.326**	**106.674.053.326**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank	9.496.246.800	9.496.246.800	*Bank loan*
Utang usaha	40.795.984.829	40.803.754.829	*Accounts payable*
Utang pembiayaan konsumen	593.573.011	593.573.011	*Consumer financing Payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**50.885.804.640**	**50.893.574.640**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* **2025**		
	Nilai tercatat/ *As reported*	**Estimasi nilai wajar/** *Estimated fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	800.425.882	800.425.882	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang usaha	118.392.024.349	110.757.052.958	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	1.292.500.000	1.292.500.000	*Other receivable*
Jumlah Aset Keuangan	**120.484.950.231**	**112.849.978.840**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha	22.754.349.168	22.754.349.168	*Accounts payable*
Utang pembiayaan konsumen	23.115.750.629	23.115.750.629	*Consumer financing Payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.165.000.286	1.165.000.286	***Total Financial Liabilities***

31. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation (continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*

- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

32. TRANSAKSI NON KAS / *NON CASH TRANSACTION*

a. Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/** *September 30, 2025*	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	209.367.000	-	*Additional of fixed asset through consumer financing payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

b. Reconciliation of liability arising from financing activities are cash and non-cash transactions, with the following details are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2026*	**Arus kas/** *Cash flows*	**Lainnya/** *Other*	**30 September** / *September 30,* 2026	
Utang Bank	22.754.349.168	13.258.102.368	-	9.496.246.800	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.165.000.286	571.427.275	-	593.573.011	*Consumer financing debt*
Utang pihak Berelasi	23.494.311.180	(13.828.227.400)	-	37.322.538.580	*Due to related parties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**47.413.660.635**	**1.302.243**	**-**	**47.412.358.391**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Arus kas/** *Cash flows*	**Lainnya/** *Other*	**31 Desember**/ *December 31,* 2025	
Utang bank	30.240.232.271	(7.485.883.103)	-	22.754.349.168	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.579.342.881	(414.342.595)	-	1.165.000.286	*Consumer financing debt*
Utang pihak Berelasi	28.183.021.398	(4.688.710.218)	-	23.494.311.180	*Due to related Parties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**60.002.596.549**	**(12.588.935.914)**	**-**	**47.413.660.635**	***Total liabilities from financing activities***

33. SEGMEN OPERASI / *33. SEGMENT OPERATION*

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik.

The Group has business activities as a seller of electronic components and electric vehicles.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

The Company reported its segments based on SFAS No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Komponen Elektronik	**Sepeda Listrik**	**Jumlah**	
Penjualan	92.743.345.666	54.958.859.668	147.702.205.334	*Revenues*
Harga pokok penjualan	(89.261.354.944)	(44.002.384.515)	(133.263.739.459)	*Cost of revenue*
Laba / (Rugi) bruto	**3.481.990.722**	**10.956.475.153**	**14.438.465.875**	*Gross profit / (Loss)*
Beban Penjualan	-	2.210.412.796	2.210.412.796	*Sales Expenses*
Beban usaha	(5.571.717.802)	(14.518.152.169)	(20.089.869.971)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	(285.220.523)	88.847.489	(196.373.035)	*Others income (expense)*
Beban keuangan	(24.911.413)	(1.669.836.727)	(1.694.748.140)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak	**(2.399.859.016)**	**(7.353.079.051)**	**(9.752.938.067)**	*Income before tax*
Pajak penghasilan	34.317.211	49.911.791	84.229.002	*Income tax*
Laba Bersih	**(2.365.541.805)**	**(7.303.167.260)**	**(9.668.709.065)**	***Net Income***
Jumlah aset segmen	**331.406.995.939**	**237.043.998.145**	**568.450.994.084**	***Total segment assets***
Jumlah liabilitas segmen	**27.880.843.102**	**89.068.334.091**	**116.949.177.192**	***Total segment liabilities***

	30 September 2025 / *September 30,* 2025			
	Komponen Elektronik	**Sepeda Listrik**	**Jumlah**	
Penjualan	61.524.708.778	68.106.491.525	129.631.200.303	*Revenues*
Harga pokok penjualan	(58.581.760.553)	(51.579.802.989)	(110.161.563.542)	*Cost of revenue*
Laba bruto	534.238.384	16.526.688.536	19.469.636.761	*Gross profit*
Beban usaha	(5.921.226.488)	(15.298.306.277)	(21.219.532.765)	*Operating expenses*
Pendapatan/ (beban) lain-lain	(6.011.306.199)	975.330.445	(4.893.176.738)	*Others income (expense)*
Beban keuangan	(67.127.236)	(2.207.078.156)	(2.274.205.392)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak	(8.913.912.681)	(3.365.453)	(8.917.278.134)	*Income before tax*
Pajak penghasilan	19.090.279	(238.219.658)	(219.129.378)	*Income tax*
Laba Bersih	**(8.894.822.402)**	**(241.585.110)**	**(9.136.407.512)**	***Net Income***
Jumlah aset segmen	**314.489.322.063**	248.124.305.450	**562.613.627.513**	***Total segment assets***
Jumlah liabilitas segmen	**6.709.529.265**	80.706.238.451	**87.415.767.716**	***Total segment liabilities***

34. ASET (LIABILITAS) MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCY*

	30 September 2026 / *September 30*, *2026*		
	Dolar Amerika Serikat/*U.S.Dollar*	**Ekuivalen Rupiah/***Rupiah Equivalent*	
Liabilitas :			***Liabilities***
Utang Usaha	(1.314.209)	(23.653.135.106)	*Account Payables*
Aset (Liabilitas) Neto	**(1.314.209)**	**(23.653.135.106)**	***Asset (Liabilities) Netto***

	31 Desember/ *December 31*, **2025**		
	Dolar Amerika Serikat/*U.S.Dollar*	**Ekuivalen Rupiah/***Rupiah Equivalent*	
Liabilitas :			***Liabilities***
Utang Usaha	(254.134)	(4.264.885.515)	*Account Payables*
Aset (Liabilitas) Neto	**(254.134)**	**(4.264.885.515)**	***Asset (Liabilities) Netto***

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *SIGNIFICANT AGREEMENTS*

-

-